

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memahami kesadaran kehidupan bermasyarakat serta sebagai proses pembelajaran untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi di masyarakat. Bagi Masyarakat diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan mengelolah potensi dengan keanekaragaman desa. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Desa Merbau Mataram merupakan desa yang terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Merbau Mataram mempunyai banyak potensi yaitu bidang pertanian, Kebudayaan dan bidang kuliner untuk meningkatkan perekonomian desa. Setelah survey beberapa tempat, potensi bisnis kuliner menjadi salah satu inopasi pembangkit perekonomian dari desa Merbau Mataram salah satu contohnya yaitu produksi olahan SNACK SANJAYA. Industri SANCK SANJAYA yang terdapat di Desa Merbau Mataram termasuk usaha hitz dengan berbagai produk olahan cemilan berupa stik pisang dan keripik aneka rasa, selain itu juga terdapat inovasi baru yaitu keripik singkong.

Industri SANJAYA SNACK merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dengan produksi rumahan yang selama ini dengan supley produk masih di wilayah loka. Salah satu hambatan yang ditemukan di inopasinya rumahan SANJAYA SNACK ini yaitu belum adanya *branding* produk yang sedemikian rupa, hasil produksi berupa Stik pisang dan keripik pisang aneka rasa masih di packing sederhana dan masih menggunakan inopasi tipis. Branding produk yang baik tentunya akan membuat produk lebih mudah pasarkan dan diterima berbagai lapisan masyarakat. Di era 4.0 merupakan era-nya *tecnopreneur* dimana setiap binis yang ada saat ini pasti memanfaatkan teknologi baik untuk menciptakan inovasi poduk maupun untuk memasarkan produk. Salah satu bentuk pemanfaatan

Teknologi dalam bisnis yaitu *branding* produk yang menarik baik dari segi kemasan ataupun merek produk. Saat ini para pegiat bisnis terutama dibidang kuliner bukan hanya lagi menjual rasa tetapi juga penampilan produk yang harus mengikuti perkembangan zaman atau trend.

Industri SANJAYA SNACK milik Ibu Ester merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dengan produksi rumahan yang berdiri di wilayah lokal. Terdapat beberapa hambatan atau bahkan kekurangan didalam inopasi rumahan ini diantaranya belum adanya branding produk dengan baik, tidak adanya media sosial untuk menyebarkan produk dan belum terdaftar nya denah rumahan ini kedalam Maps.

UMKM milik Ibu Ester sudah memiliki izin usaha diantaranya SIU (Surat Izin Usaha) dan SITU (Surat Izin Tempat Usaha) NIB (Nomor Induk Berusaha). Sementara untuk izin halal masih dalam proses pengesahan oleh karena itu kami mahasiswa/I dari PKPM IIB darmajaya akan membantu pemilik SANJAYA SNACK bagaimana cara untuk mendapatkan izin halal dan mengatur sosial media terkait pemasaran produk.

Sejalan dengan situasi dan kondisi saat ini maka saya menyarankan untuk menjual SANJAYA SNACK dengan iioicial online. Dan pembuatan e-commerce agar mempermudah peroduk atau SANJAYA SNACK dalam pemasaran dan agar cepet di kenal oleh pelanggan mempermudah pembelian atau pemesanan dalam pemasaran keripik SANJAYA SNACK

Oleh karena itu, berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul” **STRATEGI PEMASARAN ONLINE MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DAN E-COMMERCE BERBASIS TEKNOLOGI PADA UMKM SANJAYA SNACK DI DESA MERBAU MATARAM**

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Profil Desa

Desa Merbau Mataram awalnya merupakan hutan belantara yang dibuka oleh para Pejuang Kemerdekaan RI sekitar tahun 1952 yang ditransmigrasikan oleh BRN (Biro Rekontruksi Nasional) Yogyakarta pengiriman transmigrasi BRN (Biro Rekontruksi Nasional). Mantan pejuang kemerdekaan ke daerah lampung tidak sekaligus, melainkan bertahap dan dikepalai oleh kepala rombongan masing-masing dari tahun 1952. Khusus yang ditempatkan di umbul Mebau dijadikan 5 (lima) rombongan dan angkatan masing-masing yaitu :

1. Angkatan pertama dipimpin oleh Sdr. Rasidal sejumlah 70 KK.
2. Angkatan kedua dipimpin oleh Sdr. Lili sejumlah 72 KK.
3. Angkatan ketiga dipimpin oleh Sdr. Dwidjo Utomo sejumlah 65 KK.
4. Angkatan keempat dipimpin oleh Sdr. Ngatijo sejumlah 30 KK.
5. Angkatan kelima dipimpin oleh Sdr. Riyarjo sejumlah 19 KK.

Menurut data asal usul penduduk desa ini berasal dari induk yaitu Desa Merbau Mataram Kec. Panjang, Kab/Kodya Bandar Lampung, Provinsi Lampung yang mulai dihuni sekitar tahun 1952. Penduduk desa ini terdiri dari beberapa suku diantaranya : Jawa, Sunda, Padang, Batak, lampung, dan Pelambang

BATAS WILAYAH DESSA

Letak geografis Desa Merbau Mataram :

Sebelah Utara	: Desa Galih Lunik Kec. Tanjung Bintang
Sebelah Selatan	: Desa Karang jaya Kec. Merbau Mataram
Sebelah Barat	: Desa Tanjung Baru Kec. Merbau Mataram
Sebelah Timur	: Desa Triharjo Kec. Merbau Mataram

LUAS WILAHAY DESA

Luas wilayah tanah yang ada di desa merbau mataram. Berikut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Luas Wilayah Desa

NO.	WILAYAH DESA	LUAS
1.	Pemukiman	410 ha
2.	Pertanian sawah tadah hujan	349 ha
3.	Lading	630,5 ha
4.	Hutan suaka marga satwa	0 ha
5.	Perkantoran	2 ha
6.	Sekolah	3,5 ha
7.	Jalan tanah	9,1 km
8.	Jalan onderlagh	8,5 km
9.	Jalan lapen	10, 7
10.	Jembatan	10 buah
11.	Lapangan sepak bola	2 ha

SUSUNAN ORGANISASI DESA

Adapun susunan organisa yang ada di merbau mataram dapat di lihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Susunan Organisasi Desa

NO.	JABATAN	NAMA
12.	Kepala Desa	Sulaiman
13.	Sekretaris Desa	Sunardi
14.	Kaur Umum	Endang Andarsih
15.	Kaur Pembangunan	Langgeng
16.	Kaur Pemerintahan	Tumiyo
17.	Kaur Kesra	Edi Sujiyanto
18.	Kaur Pelayanan	Ester Greis Nurhayati
19.	Kadus Giriharjo I	Sumari
20.	Kadus Giriharja II	G. samsudin
21.	Kadus Linggar Jati	Roliyanto
22.	Kadus Hargosari I	Ujang Hermanto
23.	Kadus Hargosari II	Suseno
24.	Kadus Hargosari III	Untung Riwayanto
25.	Kadus Hagobinangun I	Hermanto
26.	Kadus Hargobinangun II	Rahmadi
27.	Kadus Kampung Masjid	Supardi

POTENSI DESA

KEADAAN EKONOMI

PERTANIA

Adapun tabel potensi desa dan keadaan ekonomi pertanian yang ada di merbau matara padat di lihat pada 1.3.

Tabel 1.3 Potensi Desa

NO	JENIS TANAMAN	LUAS
1	Padi sawah	349 ha
2	Padi lading	1,5 ha
3	Jagung	12 ha
4	Palawija	22,5 ha
5	tembakau	0
6	Tebu	0
7	Coklat	62,5 ha
8	Sawit	5,5 ha
9	Karet	41 ha
10	Kelapa	325 ha
11	Kopi	2 ha
12	Singkong	7,95 ha
13	Lain- lain	17,68 ha

PERTERNAKAN DAN PERIKANAN

Di desa merbau matam mempunya beberapa jenis ternak dan jumlah perternakan yang ada di desa merbau mataram. Dapat di lihat pada tabel 1.4

Tabel 1.4 Peternakan

NO	JENIS TERNAK	JUMLAH (EKOR)
1	Kambing	212
2	Ayam	7.218
3	Sapi	539
4	Budi daya ikan	

STRUKTUR MATA PENCARIAN

Di desa merbau matam mempunyai beberapa struktur mata pencarian dan beberapa jenis perkerja. Dapat dilihat dilihat pada tabel 1.5

Tabel 1.5 Struktur Mata Pencarian

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	Petani	1.507
2	Pedangang	34
3	PNS	67
4	Tukang	5
5	Guru /tenaga honorer	7
6	Bidan	8
7	Perawat	5
8	Tni / polri	12
9	Angkutan (sopir)	32
10	Buruh	256
11	Pensiunan	19
12	Jasa persewan	3
13	Swasta	93

1.1.2 Profil BUMDES

Bumdes desa merbau mataram berdiri dari disahkan dan dengan peraturan desa (perdes) nomor:03 tahun 2016,struktur pengurus BUMDES saat ini

Ketua : MULYADI

Sekretaris : NANO TRIYULIYANTO

Bendahara : RAHMAWATI

Unit usaha yang dikelola oleh bumdes desa merbau mataram ialah penyertaan modal usah pertenakan sapi bumdes memiliki sumber permodalan dari DD dan simpanan pokok selain itu bumdes memiliki dampak perekonomian masyarakat untuk desa merbau mataram seperti dalam penambahan ekonomi petani desa merbau mataram

1.1.3 Profil UMKM

SANJAYA SNACK merupakan UMKM berada daerah desa merbau mataram kec. Merbau mataram,kab.lampung selatan lampung berdiri kurang lebih 2 tahun, didirikan oleh ibu ester greis nurhayati. Dimulai pada awal pandemic pada tahun 2020, dikarenakan pekerjaan yang beliau jalani harus di lakukan dari rumah (WFH) untuk mengisi waktuk beliau melakukan inovasi bisnis dengan memanfaatkan hasil alam yaitu keripik pisang. Meliht reposn positif dari bisnis baru nya yang berlahan mulai berkembang dan sudah mendapat pelanggan atau distributor bisnis ini beliau

tek uni hingga saat ini. Bisnis ini. Bisnis ini beliau beri nama SANJAYA SNACK yang merupakan nama dari anaknya.berjalannya waktu selin meemperduksi keripik pisang beraneka sara dan stik pisang beliau menambah peroduk baru yaitu keripik singkong.saat ini SANJAYA SNACK memperkerjakan karyawan ibu]-ibu dan pemudi desa untuk membantunya pengolahan peroduk. Dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Profil UMKM

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya di desa merbau mataram, dapat dirumuskan masalah antara lain

1. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran produk secara online

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan kegiatan diadakan kegiatan ini antara lain

1. Memberi ide dan mengajari kepada pemilik UMKM Keripik pisang dalam menggunakan media sosial yaitu instagram dan whatsapp, facebook Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya keripik pisang ini pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali
2. Menambah beberapa varian rasa seperti rasa coklat dan vanilla, melon, original, stick balado dan lain-lain agar terlihat lebih menarik dalam pemasaran.
3. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan keripik pisang memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan menyediakan informasi jasa dan produk yang ditawarkan tanpa dibatasi waktu dan ruang dalam pemasaran

A. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya
- b. Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa merbau mataram, Kecamatan merbau mataram, Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- d. Dapat menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- e. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- f. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- g. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Budidaya melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

B. Bagi Masyarakat Desa merbau mataram, Kecamatan merbau mataram, Kabupaten Lampung Selatan.

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa merbau mataram.

- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa merbau mataram.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa merbau mataram.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media social

C. BAGI MAHASISWA

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.4 MITRA YANG TERLIBAT

- 1. Institut informatika dan Bisnis Darmajaya
- 2. Kepala desa merbau mataram beserta Jajarannya
- 3. Masyarakat sekitar
- 4. Pelaku UMKM SANJAYA SNACK
- 5. Siswa / SDN 1 merbau mataram
- 6. Pemuda/I karang taruna